BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana efektivitas penerapan sistem informasi pengelolaan keuangan daerah dan kualitas laporan keunagn pemerintah daerah Kota Cimahi, serta untuk mengetahui bagaimana pengaruh efektivitas penerapan sistem informasi pengelolaan keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Berdasarkan hasil penelitian menggunakan metode analisis linear sederhana dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian juga menunjukan bahwa efektivitas penerapan sistem informasi pengelolaan keuangan daerah Pemerintah Daerah Kota Cimahi termasuk ke dalam kategori baik. Dari kelima indikator tersebut menunjukan bahwa indikator keamanan data dan indikator relevansi menunjukan nilai mean skor dibawah rata-rata jika dibandingkan dengan indikator waktu, indikator ketelitian, dan indikator variasi laporan atau *output*. Artinya, meskipun efektivitas penerapan sistem informasi pengelolaan keuangan daerah di Pemerintah Daerah Kota Cimahi termasuk ke dalam kategori baik, namun masih menunjukan kelemahan terkait indiaktor keamanan data dan indiaktor relevansi dalam penerapan sistem informasi pengelolaan keuangan daerah
2. Berdasarkan hasil penelitian juga menunjukan bahwa kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kota Cimahi berjalan dengan efektif dan termasuk ke dalam kategori baik. Dari keempat indikator tersebut menunjukan bahwa indikator relevan dan indikator dapat dipahami menunjukan nilai mean skor dibawah rata-rata jika dibandingkan dengan indikator andal dan indikator dapat dibandingkan. Artinya, meskipun kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yang dihasilkan oleh Pemerintah Daerah Kota cimahi termasuk ke dalam kategori baik, namun

masih menunjukan kelemahan terkait indiaktor relevan dan indiaktor dapat dipahami dalam menyajikan laporan keuangan pemerintah daerah yang berkualitas

3. Berdasarkan hasil penelitian juga menunjukan bahwa efektivitas penerapan sistem informasi pengelolaan keuangan daerah berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Sedangkan besarnya pengaruh efektivitas penerapan sistem informasi pengelolaan keuangan daerah dalam memberikan kontribuasi pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah sebesar 45,8%. Jadi semakin tinggi efektivitas penerapan sistem informasi pengelolaan keuangan daerah, maka semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan adanya pengaruh efektivitas penerapan sistem informasi pengelolaan keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hasil penelitian juga menunjukan bahwa meskipun efektivitas penerapan sistem informasi pengelolaan keuangan daerah dan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah termasuk ke dalam kategori baik, namun masih terdapat beberapa kelemahan yang harus dibenahi. Maka penulis bermaksud mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna bagi pihak-pihak yang terkait. Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Untuk Pemerintah Daerah Kota Cimahi
    1) Meningkatkan efektivitas penerapan sistem informasi pengelolaan keuangan daerah dengan cara :

a. Menerapkan sistem *password* (kata sandi) untuk menjaga kemanan data guna meminimalisir pihak yang tidak berkepentingan yang ingin mengakses data.
b. Membuat menu peringatan bila ada *kerusakan (error)* pada sistem sehingga tidak mengganggu keamanan data.
c. Meningkatkan atau menjaga kesetabilan arus listrik untuk mneghindari data yang belum tersimpan (save) ketika terjadi aliran listrik.
d. Meningkatkan penggunaan anti virus yang bagus dan berlisensi untuk menghindari virus yang dapat merusak data.
e. Meningkatkan pengawasan terhadap peretas *(hacker)* yang ingin mengakses data.

2) Meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dengan cara :
a. Meningkatkan ketepatan waktu dalam penyajian dan penyampaian informasi laporan keuangan pemerintah daerah sesuai batas waktu yang ditentukan yaitu paling lambat yaitu 2 bulan setelah akhir periode tahun buku yang diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 46/PMK.02/2006 tentang Tata Cara Penyampaian Informasi Keuangan Daerah.
b. Menggunakan istilah-istilah dalam laporan keuangan sehingga mudah dipahami oleh pengguna laporan keuangan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya
a. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya tidak terpaku hanya menggunakan satu faktor saja yaitu efektivitas penerapan sistem informasi pengelolaan keuangan daerah seperti dalam penelitian ini, namun dapat menambah faktor-faktor lain yang mungkin dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah seperti halnya faktor kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian intern pemerintah, standar akuntansi pemerintahan, dan faktor lainnya.

b. Agar hasil penelitian ini dapat digunakan secara luas, maka untuk peneliti berikutnya diharapkan subjek penelitian tidak hanya terpaku pada pemerintah daerah Kota Cimahi, namun dapat menggunakan beberapa subjek lainnya seperti ruang lingkup pemerintah daerah kota/kabupaten lainnya di provinsi atau rungang lingkup yang lebih luas yaitu pemerintah daerah ditingkat provinsi.